

**PENGARUH PENDIDIKAN KESEHATAN SEBAGAI MEDIA AUDIO VISUAL AIDS (AVA) DALAM PENINGKATAN PENGETAHUAN ANAK USIA DINI TERHADAP PENDIDIKAN SEKSUAL PADA ANAK USIA DINI DI RA ASSALAAM KOTA MANADO**

**Irne Wida Desiyanti, SST, M.Kes  
Adhe Lisna Gayuh Sasiwi, SST., M.Kes**  
STIKES Muhammadiyah Manado

**ABSTRACT**

*The results of KPAI monitoring from 2011 to 2014, there was a significant increase in cases of violence and sexual abuse against children. In 2011 there were 2178 cases of violence, in 2012 there were 3512 cases, in 2013 there were 4311 cases, in 2014 there were 5066 cases (kpai.go.id). The purpose of this study was to determine the effect of health education with Audio Visual Aids (AVA) media in increasing Early Childhood Knowledge on sexual education in early childhood in RA Assalaam.*

*The type of research used is an experimental design with a non-randomized one-group pre-test and post-test design. The variables used are divided into independent variables, namely Audio Visual Aids (AVA) media, while the dependent variable is Early Childhood Knowledge about early sexual education. The sample size in this study were 46 students of RA Assalaam.*

*Before being given learning using AVA media 44.6% of knowledge was sufficient and after that it increased to 59.3% of good knowledge criteria. Based on the results of SPSS, it is known that the value of  $p = 0.000$  so that  $p < \alpha$ , then there is an influence between knowledge before and knowledge after giving Audio Visual Aids Health Education to respondents.*

**Keywords:** health education, AVA media

**ABSTRAK**

Hasil pemantauan KPAI dari 2011 Sampai 2014, terjadi peningkatan yang signifikan terhadap kasus kekerasan dan penyimpangan seksual kepada anak. Tahun 2011 terjadi 2178 kasus kekerasan, 2012 ada 3512 kasus, 2013 ada 4311 kasus, 2014 ada 5066 kasus (kpai.go.id). Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh pendidikan kesehatan dengan media Audio Visual Aids (AVA) dalam peningkatan Pengetahuan Anak Usia Dini terhadap pendidikan seksual pada anak usia dini di RA Assalaam.

Jenis penelitian yang digunakan adalah *experiment* dengan bentuk rancangan *non randomized one Group Pre-test dan Post-test Design*. Variabel yang digunakan ini dibedakan menjadi variabel bebas yaitu media Audio Visual Aids (AVA), sedangkan variabel terikatnya adalah Pengetahuan Anak Usia Dini tentang pendidikan seksual sejak dini. Besar sampel dalam penelitian ini adalah siswa RA Assalaam sebanyak 46 siswa.

Sebelum diberikan pembelajaran menggunakan media AVA 44,6% pengetahuan cukup dan setelahnya meningkat menjadi 59,3 % kriteria pengetahuan baik. Berdasarkan hasil SPSS diketahui bahwa nilai  $p = 0,000$  sehingga  $p < \alpha$ , maka terdapat pengaruh antara

pengetahuan sebelum dan pengetahuan sesudah pemberian Pendidikan Kesehatan Audio Visual Aids pada responden.

**Kata kunci:** pendidikan kesehatan, media AVA

## **LATAR BELAKANG**

Urgensi seksualitas merupakan pelajaran penting yang harus dikenalkan sejak dini pada anak – anak. Hal ini penting dilakukan untuk mencegah berkembangnya pikiran – pikiran negatif pada anak dan agar mereka memiliki pegangan sebelum akhirnya mencari tahu sendiri soal seksual di kemudian hari, terutama bila anak sudah mengenal informasi dari media seperti televisi, internet, buku dan sebagainya. (Romdiah, 2016)

Hasil pemantauan KPAI dari 2011 Sampai 2014, terjadi peningkatan yang signifikan terhadap kasus kekerasan dan penyimpangan seksual kepada anak. Tahun 2011 terjadi 2178 kasus kekerasan, 2012 ada 3512 kasus, 2013 ada 4311 kasus, 2014 ada 5066 kasus (kpai.go.id). Kasus kekerasan dan penyimpangan seksual terhadap anak tentu saja tidak dapat terlepas dari sistem pendidikan di Indonesia.

Penerapan pendidikan seks bagi anak usia dini dalam Kelompok Bermain dan Taman Kanak – Kanak dirasakan sangat sesuai dengan kebutuhan anak usia dini, dimana anak pada usia tersebut tengah berkembang rasa ingin tahu dan dorongan eksplorasi yang sangat tinggi akan dirinya sendiri, teman sebaya, perbedaan fisik dan alat kelamin yang mereka miliki. Di samping itu kesadaran orang tua untuk memasukkan anak – anak mereka ke PAUD kian meningkat sehingga waktu terbesar anak setiap harinya setelah bersama orang tua dan keluarga adalah bersama dengan guru dan teman – teman sekolah. (Leavit, 2011)

Melakukan pendidikan kesehatan kepada para pendidik, pada khususnya guru bisa mendorong guru untuk meningkatkan pengetahuan tentang pendidikan seksual kepada anak usia dini. Beberapa media dapat digunakan sebagai komunikasi aktif dalam pemberian Pendidikan kesehatan. Selain itu media yang menarik juga diperlukan agar dapat lebih muda diterima oleh sasaran. Salah

salah satu media yang dapat di gunakan adalah media audio visual, media audio visual mengandalkan pendengaran dan penglihatan dari sasaran. Penggunaan audio visual melibatkan semua alat indra pembelajaran, sehingga semakin banyak alat indra yang terlibat untuk menerima dan mengolah informasi. Film, cerita, iklan, video, adalah contoh media audio visual yang lebih menonjolkan fungsi komunikasi, informasi akan tersimpan sebanyak 20% bila di sampaikan melalui media visual, 50% bila menggunakan media audio visual, 70% bila di laksanakan praktek nyata. (Notoadmojo, 2007)

## **TUJUAN PENELITIAN**

Untuk pengaruh pendidikan kesehatan dengan media audio visual aids (AVA) dalam peningkatan Pengetahuan Anak Usia Dini terhadap pendidikan seksual pada anak usia dini di RA Assalaam.

## **METODE PENELITIAN**

Jenis penelitian yang digunakan adalah *experiment* dengan bentuk rancangan *non randomized one Group Pre-test dan Post-test Design* yaitu desain penelitian pada kelompok eksperimen terdapat *Pre-Test* sebelum diberi perlakuan dan *Post-Test* setelah diberi perlakuan. Jadi dapat diketahui lebih akurat, karena dapat membandingkan dengan diadakan sebelum diberi perlakuan (Sugiyono, 2012).

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini dibedakan menjadi variabel bebas yaitu media audio visual aids (AVA), sedangkan variabel terikatnya adalah Pengetahuan Anak Usia Dini tentang pendidikan seksual sejak dini.

Populasi dalam penelitian ini adalah semua siswa usia dini (Raudatul Athfal) di RA Assalaam. Dalam menentukan jumlah sampel peneliti mengambil seluruh jumlah populasi dengan besar sampel 46 siswa

Instrument penelitian yang digunakan berupa kuesioner (angket). Kuesioner yang

digunakan pada penelitian ini berisi tentang data karakteristik responden dan pertanyaan mengenai pendidikan seksual pada anak usia dini

Analisis univariat: Meliputi karakteristik responden seperti usia dan pendidikan. Analisis bivariate: Uji t (t-test) untuk variable independen merupakan prosedur uji untuk sampel bebas dengan membandingkan rata-rata dua kelompok kasus. Kasus yang diuji bersifat acak. Pengujian hipotesis dengan distribusi t adalah pengujian hipotesis yang menggunakan distribusi t sebagai uji statistic. Tabel pengujian tersebut disebut t-student. Dasar pengambilan keputusan untuk uji t (t-test) dalam analisis berdasarkan t hitung dan dan t table yaitu apabila t hitung > dari t table maka variable bebas berpengaruh terhadap variable terikat. Berdasarkan nilai signifikan hasil output SPSS yaitu jika nilai sig. < alpha maka variable bebas berpengaruh terhadap variable terikat. Menggunakan nilai tingkat kepercayaan 95% dan nilai  $\alpha = 0,05$ .

## HASIL

### a. Univariat

Tabel 2. Distribusi Responden Berdasarkan Pengetahuan sebelum Pemberian Pendidikan AVA

No	Pengetahuan	Jumlah
1	Baik	5 (18,5%)
2	Cukup	12 (44,4%)
3	Kurang	10 (37%)
Total		27 (100%)

Sumber data primer 2019.

Berdasarkan Tabel diatas dapat diketahui bahwa hampir setengahnya responden memiliki kriteria pengetahuan cukup yaitu 12 siswa (44,4%).

Tabel 3. Distribusi Responden Berdasarkan Pengetahuan setelah Pemberian Pendidikan AVA

No	Pengetahuan	Jumlah
1	Baik	16 (59,3%)
2	Cukup	10 (37%)
3	Kurang	1 (3,7%)
Total		27 (100%)

Sumber data primer 2019.

Berdasarkan Tabel diatas dapat diketahui bahwa sebagian besar responden memiliki kriteria pengetahuan baik yaitu 16 siswa (59,3%).

### b. Bifariat

Berdasarkan hasil SPSS dapat diketahui bahwa nilai  $\rho = 0,000$  sehingga  $\rho < \alpha$ , maka terdapat hubungan antara pengetahuan sebelum dan pengetahuan sesudah pemberian Pendidikan Kesehatan Audio Visual Aids pada responden.

## PEMBAHASAN

Penelitian ini dilaksanakan pada 8 November 2019 di RA Karakter Assalam Kota Manado. Adapun hasil yang didapatkan berdasarkan uraian hasil di atas adalah terdapat hubungan antara pengetahuan sebelum dan pengetahuan sesudah pemberian Pendidikan Kesehatan Audio Visual Aids pada responden.

Anak usia dini termasuk pada masa usia keemasan (Golden age) yaitu masa di mana anak mulai peka untuk menerima berbagai stimuli dan berbagai upaya pendidikan dari lingkungannya baik disengaja maupun tidak disengaja. Pada masa inilah terjadi pematangan fungsi – fungsi fisik dan psikis sehingga anak siap merespons dan mewujudkan semua tugas – tugas perkembangan yang diharapkan muncul pada pola perilakunya sehari – hari.

Pada masa peka ini, dapat ditinjau dalam berbagai aspek perkembangan yaitu masa awal pengembangan kemampuan fisik motorik, bahasa, sosial emosional, serta kognitif. Menurut Piaget (Slamet Suyanto, 2003), anak memiliki 4 tingkat perkembangan kognitif yaitu tahapan sensori motorik (0-2 tahun), pra operasional konkrit (2-7 tahun), operasional konkrit (7-11 tahun), dan operasional formal (11 tahun keatas).

Pada hasil juga didapatkan hampir setengahnya responden berusia 5 tahun. Anak memasuki usia ini, daya tingkat keingintahuan anak sangatlah besar. Pada usia ini anak sudah mampu menunjukkan emosi

yang besar. Pada usia ini anak mampu mengelompokkan warna, benda maupun ukuran. Semakin cepat orang tua mengajari antara perbedaan laki – laki dan perempuan kepada anak semakin baik. Anak pada zaman sekarang pertumbuhan dan perkembangannya semakin cepat, begitu pula dengan kematangan seksual yang berjalan beriringan dengan pertumbuhan fisik dan psikologis mereka. (Soetjiningsih, 1995)

Pada prinsipnya, berdasarkan uraian diatas bahwa anak usia dini adalah anak merupakan yang dalam tahap pembelajar aktif. Perkembangan dan pembelajaran anak merupakan interaksi anak dengan lingkungan antara lain melalui bermain atau media audio visual. Bermain dengan media audio visual merupakan salah satu sarana bagi perkembangan dan pertumbuhan anak. Melalui cara ini, anak memiliki kesempatan untuk mempraktekkan keterampilan yang baru diperoleh sehingga perkembangan anak akan mengalami percepatan.

Secara garis besar pendidikan seks dibagi dalam 4 (empat) tahap yakni usia 1 – 4 tahun, usia 5 – 7 tahun, usia 8 – 10 tahun dan usia 10 – 12 tahun. Pada usia 1 – 4 tahun orang tua disarankan mulai mengenalkan anatomi tubuh termasuk alat genital. Perlu juga ditekankan pada anak bahwa setiap orang adalah ciptaan Tuhan yang unik dan berbeda satu sama lain. (Soetjiningsih, 1995)

Sedangkan pada usia 5 – 7 tahun, rasa ingin tahu anak tentang aspek seksual biasanya meningkat. Mereka akan menanyakan kenapa temannya memiliki organ – organ yang berbeda dengan dirinya sendiri. Rasa ingin tahu itu merupakan hal yang wajar, karena itu orang tua diharapkan bersikap sabar dan komunikatif, menjelaskan hal – hal yang ingin diketahui anak. Terangkan bedanya anak laki – laki dan perempuan. Orang tua harus dengan sabar memberikan penjelasan pada anak. (Soetjiningsih, 1995)

Bagi tenaga pendidik baik guru, kader maupun pamong pada pendidikan anak usia dini, perlu dibekali materi tentang kesehatan yang berpengaruh terhadap kesehatan sebagai bagian dari materi pendidikan yang disampaikan kepada anak usia dini. Materi kesehatan yang diberikan berfokus pada kebutuhan kesehatan bagi anak, mendukung pertumbuhan dan perkembangan anak dan memberikan situasi dan kondisi lingkungan bermain yang memenuhi syarat – syarat kesehatan. (Romdiah, 2016)

Mendidik anak usia dini perlu dan penting dilakukan dengan cara memberi bekal dan mengembangkan pemahaman orang tua, keluarga dan tenaga pendidik tentang pertumbuhan dan perkembangan anak serta menumbuhkan kesadaran mereka akan pentingnya pendidikan anak usia dini. Area dan materi serta media demikian juga filosofi yang mendasari serta metode dan cara – cara yang dipergunakan. (Romdiah, 2016)

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

### **Kesimpulan**

1. Pengetahuan Anak Usia Dini terhadap pendidikan seksual pada anak usia dini di RA Assalaam sebelum diberikan pendidikan kesehatan dengan media audio visual aids (AVA) adalah hampir setengahnya berpengetahuan cukup.
2. Pengetahuan Anak Usia Dini terhadap pendidikan seksual pada anak usia dini di RA Assalaam sesudah diberikan pendidikan kesehatan dengan media audio visual aids (AVA) adalah sebagian besar berpengetahuan baik.
3. Terdapat pengaruh pendidikan kesehatan dengan media audio visual aids (AVA) dalam peningkatan Pengetahuan Anak Usia Dini terhadap pendidikan seksual pada anak usia dini di RA Assalaam.

### **Saran**

1. Bagi Peneliti Selanjutnya Hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan referensi atau memberikan masukan bagi peneliti lain dan atau penelitian lanjutan demi

- pengembangan bidang pendidikan khususnya pendidikan seksual.
2. Bagi Responden  
Memotivasi guru untuk membelajarkan pendidikan seksual yang menarik dan menyenangkan bagi siswa.
  3. Bagi Masyarakat  
Sebagai bahan informasi bagi orang tua dan masyarakat untuk mengetahui lebih banyak tentang pentingnya pendidikan seksualitas bagi anak usia dini.
- DAFTAR PUSTAKA**
- Asolihin. 2012. Pengertian dan Konsep Dasar PAUD. Diakses pada <https://paud-anakbermainbelajar.blogspot.co.id/2012/11/pengertian-dan-konsep-dasar-paud.html>. Tanggal 29 April 2018.
- Dadu, Meytasari. 2017. Pengaruh Pendidikan Kesehatan Dengan Ava Terhadap Perilaku Ibu Untuk Meningkatkan Status Gizi Balita Di Posyandu Kelurahan Sindulang Kec.Tuminting Manado (SKripsi). Manado : STIKES Muhammadiyah Manado.
- Harlock, EB. 1998. *Psikologi Perkembangan Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan..* Jakarta : Erlangga.
- Hurlock, B. Elizabeth. 1987. *Perkembangan Anak*. Jilid 2. Edisi ke – 6. Jakarta. Erlangga.
- Jonh W, Santrock. 2011. *Masa Perkembangan Anak*. Jakarta : Salemba.
- Leavit, H J. 1997. *Psikologi Manajemen*. Jakarta : Erlangga
- Liliweri, A. 2016. *Dasar – Dasar Komunikasi Kesehatan*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Madan, Yusuf. 2004. *Sex Education For Children (Panduan Islam Orang Tua dalam Pendidikan Sex pada Anak)*. Bandung : Hikmah PT Mizan Publikasi.
- Nawita, M. 2013. *Bunda, Seks itu Apa? Bagaimana Menjelaskan Seks pada Anak*. Bandung : Yrama Widya.
- Notoadmodjo, S. 2013. *Teori dan Aplikasi Promosi Kesehatan*. Bandung : Alfabeta.
- Nurani, Y. 2009. *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta : Indeks.
- Raharjo, Sahid. *Cara melakukan Uji t parsial dalam Analisis Regresi SPSS*. Diakses pada <https://www.spssindonesia.com/2014/02/cara-mudah-melakukan-uji-t-dengan-spss.html>. Tanggal 29 April 2018.
- Rokib, Moh. 2008. *Pendidikan Sex Anak Usia Dini*. Jurnal Pemikiran Alternatif Pendidikan : P3M STAIN.
- Romdiah, dkk. 2017. *Persepsi Guru Paud Terhadap Pendidikan Seks Pada Anak Usia 3-6 Tahun Di Kabupaten Wonosobo*. Wonosobo : UNSA.
- Roqib, M. 2008. *Pendidikan Seks Pada Anak Usia Dini*. Jurnal Pemikiran Alternatif Pendidikan (Disertasi). Diakses pada [www.slideshare.net/AliemMasykur/pendidikan-seksanak-usia-dini](http://www.slideshare.net/AliemMasykur/pendidikan-seksanak-usia-dini).
- Sampouw, Nancy. 2015. *Efektivitas Budaya Bakera Sebagai Media Pengetahuan Ibu Nifas Tentang ASI Eksklusif di Kota Bitung Provinsi Sulawesi Utara*. JIKMU : Unsrat.
- Saputra, Henry. 2017. *Analisis Pendidikan Seksual Sekolah Dasar*. Semarang : PGRI.
- Sarwono, S. 1991. *Teori-Teori Psikologi Sosial*. Jakarta : CV Rajawali.
- Siswanto, H. 2009. *Pendidikan Kesehatan Anak Usia Dini*. Jakarta : Pustaka Rihama.

Soetjiningsih. 1995. *Tumbuh Kembang Anak*. Jakarta : EGC.

Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta.

Tri, Jatmiko, Dkk. Model Dan Materi Pendidikan Seks Anak Usia Dini Perspektif Gender Untuk Menghindarkan *Sexual Abuse*. Jember : Unmuh Jember.

Walgito, B. 2000. *Psikologi Suatu Pengantar*. Yogyakarta : Fakultas Psikologis UGM.